

ABSTRAK

Pasien DM tipe 2 komplikasi *Atherosclerotic Cardiovascular Disease* (ASCVD) sering mengalami polifarmasi dan menimbulkan interaksi obat. Kondisi ini memengaruhi efektivitas terapi dan HbA1c sebagai indikator kontrol glikemik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi obat pada persepsian pasien DM tipe 2 komplikasi ASCVD terhadap HbA1c di 8 Puskesmas Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan desain *cohort retrospektif* dengan data rekam medis pasien Prolanis DM tipe 2 komplikasi ASCVD pada periode Januari–Desember 2025. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui interaksi obat minor, moderat, mayor yang dianalisis menggunakan basis data *DrugBank*, dan HbA1c diperoleh dari hasil laboratorium. Jumlah sampel penelitian adalah 53 pasien. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik pasien dan kategori tingkat keparahan interaksi obat, sedangkan analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* untuk menilai pengaruh antara interaksi obat dan HbA1c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami interaksi obat yaitu sebanyak 48 sampel (90,6%) dengan tingkat keparahan paling banyak adalah moderat sebanyak 106 kasus (80%). Sebagian besar memiliki HbA1c terkontrol yaitu 75,5%. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi obat terhadap HbA1c ($p = 0,317$; RR = 0,729) maupun tingkat keparahan interaksi obat terhadap HbA1c ($p = 1,000$; RR = 1,037; 95% CI 0,703–1,530), sehingga keduanya tidak memberikan perbedaan terhadap HbA1c.

Kata Kunci: Diabetes melitus tipe 2 komplikasi ASCVD, interaksi obat, HbA1c

ABSTRACT

Patients with type 2 diabetes mellitus (DM) complicated by atherosclerotic cardiovascular disease (ASCVD) often require multiple medications, leading to drug interactions. This condition affects the effectiveness of therapy and HbA1c levels as an indicator of glycemic control. This study aims to analyze the effect of drug interactions in the prescriptions of patients with type 2 DM complicated by ASCVD on HbA1c at 8 community health centers in Sleman Regency. This study employed a retrospective cohort design using medical records of Prolanis patients with type 2 DM and ASCVD complications from January–December 2025. Identifications were conducted to determine minor, moderate, and major drug interactions, analyzed using the DrugBank database, while HbA1c levels were obtained from laboratory results. The study sample size was 53 patients. Sampling was performed using cluster random sampling. Univariate analysis was used to describe patient characteristics and categories of drug interaction severity, while bivariate analysis was performed using the Chi-Square test to assess the relationship between drug interactions and HbA1c. The results of the study showed that the majority experienced drug interactions, specifically 48 samples (90,6%), with the most common severity being moderate, accounting for 106 cases (80%). The majority had controlled HbA1c levels, at 75,5%. The results of the bivariate analysis showed no significant effect of drug interactions on HbA1c ($p = 0,317$; $RR = 0,729$) or of the severity of drug interactions on HbA1c ($p = 1,000$; $RR = 1,037$; 95% CI 0,703–1,530), indicating that neither factor made a difference in HbA1c levels.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus with ASCVD Complications, Drug Interactions, HbA1c